

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Penelitian ini menganalisis penyadaran ABH dalam meningkatkan penguatan mental di Yayasan Bahtera. Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kondisi awal ABH berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa mereka datang ke Yayasan Bahtera dalam keadaan mental dan emosional yang tidak stabil, dengan perilaku agresif yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengaruh teman sebaya, kurangnya pengawasan orang tua, dan pengalaman hidup yang traumatis seperti perceraian orang tua. Sebagian besar anak mengalami kesulitan dalam mengendalikan emosi, hingga terlibat dalam perilaku kriminal seperti pengeroyokan, penusukan, pencurian, dan tindakan asusila. Mereka juga menghadapi masalah kesehatan mental seperti kecemasan, depresi, dan rasa minder, serta kecenderungan untuk mengonsumsi alkohol dan narkoba sebagai cara pelarian. Meskipun demikian, sejak berada di Yayasan Bahtera, terlihat adanya perbaikan dalam perilaku, terutama dalam hal pengendalian emosi dan keterlibatan dalam kegiatan positif seperti ibadah. Peningkatan penguatan ABH menunjukkan adanya perubahan positif, seperti perubahan sikap dan moral, tutur bahasa, religius yang tertanam pada perilaku anak-anak.
2. Aspek penyadaran pada ABH meliputi 4 aspek, diantaranya kesadaran hubungan dengan Tuhan, ABH lebih memiliki kesadaran melakukan kegiatan spiritual seperti sholat, mengaji, ibadah-ibadah yang lain. Kesadaran hubungan dengan alam, ABH lebih memiliki kesadaran menjaga lingkungan sekitar, seperti bersih-bersih demi kenyamanan lingkungan. Kesadaran hubungan dengan manusia, ABH memiliki kesadaran untuk berinteraksi dengan baik terhadap keluarga, teman, dan orang lain. Kesadaran hubungan dengan diri sendiri, ABH dapat

mengendalikan diri seperti sabar, memahami emosi, percaya diri, belajar dari kesalahan, dan memiliki harapan untuk masa depan.

3. Implementasi proses penyadaran ABH oleh Yayasan Bahtera berdasarkan empat komponen manajemen, meliputi: a) perencanaan, Yayasan Bahtera merencanakan program dengan tujuan akhir untuk mencegah residivisme; b) pengorganisasian, pembagian tugas yang sesuai dengan bidangnya; c) pelaksanaan, peningkatan motivasi, komitmen, dan partisipasi dalam program; d) pengawasan, mengamati perubahan sikap ABH secara individu. Keberhasilan program pendampingan penyadaran mencakup lima tahap perubahan perilaku, meliputi: a) Tahap *Awareness*, ABH mulai menyadari manfaat dari perilaku baru yang positif, yang menjadi fondasi penguatan mental; b) Tahap *Interest*, ketertarikan mereka untuk berubah menandakan motivasi internal dan kesiapan mental untuk menerima perubahan; c) Tahap *Evaluation*, ABH mengevaluasi perilaku baru secara kritis, yang meningkatkan *self-efficacy* dan pengendalian diri; d) Tahap *Trial*, ABH mencoba perilaku baru, keberanian mereka diuji, memperkuat keyakinan diri; e) Tahap *Adoption*, ABH secara konsisten mengadopsi perilaku baru, menunjukkan keberhasilan penguatan mental melalui internalisasi nilai-nilai positif dan kontrol diri yang lebih baik.

5.2. Implikasi

Yayasan Bahtera telah membuktikan bahwa pendekatan holistik dalam penyadaran, yang mencakup aspek spiritual, lingkungan, sosial, dan pribadi, dapat memberikan dampak positif yang besar bagi ABH. Program kesadaran yang diterapkan di Yayasan Bahtera menunjukkan bahwa dengan meningkatkan kesadaran anak-anak akan hubungan mereka dengan Tuhan, alam, sesama manusia, dan diri mereka sendiri, mereka dapat mengalami peningkatan moral dan mental yang signifikan. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa strategi serupa dapat diterapkan di lembaga rehabilitasi lain yang bertujuan membantu ABH menjalani kehidupan yang lebih baik dan bermakna.

Keberhasilan Yayasan Bahtera juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak terkait, seperti lembaga pendidikan, kepolisian, dan lembaga

hukum, dalam memberikan perlindungan, penyadaran, dan rehabilitasi yang efektif bagi ABH. Program penyadaran di Yayasan Bahtera dapat menjadi model bagi pemerintah dan lembaga terkait dalam mengembangkan kebijakan yang mendukung pendekatan rehabilitasi holistik. Dukungan dari pemerintah dan masyarakat diperlukan untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan kualitas layanan, memastikan anak-anak yang berkonflik dengan hukum mendapat bantuan yang mereka butuhkan untuk kembali ke jalan yang benar.

5.3. Rekomendasi

Penelitian mengenai penyadaran ABH dalam meningkatkan penguatan mental di Yayasan Bahtera menghasilkan beberapa rekomendasi berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian, berikut beberapa rekomendasi untuk penelitian mendatang:

1. Yayasan Bahtera

Untuk meningkatkan efektivitas program, diketahui bahwa setiap ABH memiliki kasus yang berbeda-beda, maka dari itu Yayasan Bahtera dalam melaksanakan pendampingan perlu melakukan *assessment* kepada setiap anak yang terjerat kasus, lalu *treatment* yang lebih spesifik untuk penguatan mental setiap anak. Selain itu dalam menunjang hobi anak, Yayasan Bahtera perlu memperbaiki fasilitas keterampilan montir dan menambah sumber daya dengan merekrut fasilitator yang sesuai dengan bidangnya. Ini termasuk menambah jumlah relawan dan pendamping dengan latar belakang yang relevan untuk memberikan perhatian yang lebih personal kepada anak-anak. Melakukan evaluasi rutin terhadap program untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan adalah langkah penting untuk memastikan program tetap efektif dan relevan.

2. Masyarakat

Dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya rehabilitasi ABH perlu menyaring informasi baik digital maupun cetak. Masyarakat diharapkan berpartisipasi aktif dalam menciptakan lingkungan yang kondusif dan tidak membeda-bedakan status sosial anak.

3. Peneliti Selanjutnya

Menggunakan metode penelitian yang berbeda seperti kuantitatif dan *mixed methods* untuk mengukur dampak jangka panjang dari program penyadaran terhadap penguatan mental dan perilaku ABH setelah mengikuti program penyadaran dari Yayasan Bahtera. Serta peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang *soft skill* yang diajarkan di Yayasan Bahtera.